

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari dimasyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai komunikasi dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya

Berkaitan dengan salah satu syarat kelulusan untuk Program SI di Kampus IIB Darmajaya, pihak kampus mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk melaksanakan Mata Kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada salah satu Desa yang telah ditentukan, dimana proses secara teori yang telah diserap di Kampus senantiasa dapat diterapkan di Desa Jati Indah, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan.

Hal ini dinilai perlu karena begitu banyak potensi yang terdapat di Desa Jati Indah, dari mulai pertaniann industri-industri kecil menengah masyarakat dan lain-lain. Jika potensi-potensi ini dapat dikenal keluar daerah Desa Jati Indah dan diketahui banyak orang serta pengusaha-pengusaha, secara tidak langsung dapat berdampak positif dan dapat memajukan potensi daerah tersebut.

Di era perkembangan ilmu dan teknologi serta tingginya tingkat persaingan dalam dunia bisnis merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh semua pihak, terutama

dalam Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Demikian juga mahasiswa diharapkan dapat memiliki gambaran yang lebih mendalam tentang kondisi nyata di dunia kerja sekaligus dapat menambah pengalaman serta membuka pandangan yang lebih luas yang didapatkan selama masa perkuliahan. Dimana dalam melakukan upaya memberdayakan potensi dan sumber daya yang di miliki masyarakat Dusun Jati Wangi A yaitu salah satunya menambahkan nilai ekonomis pada produk pembudidayaan Jamur Janggol .

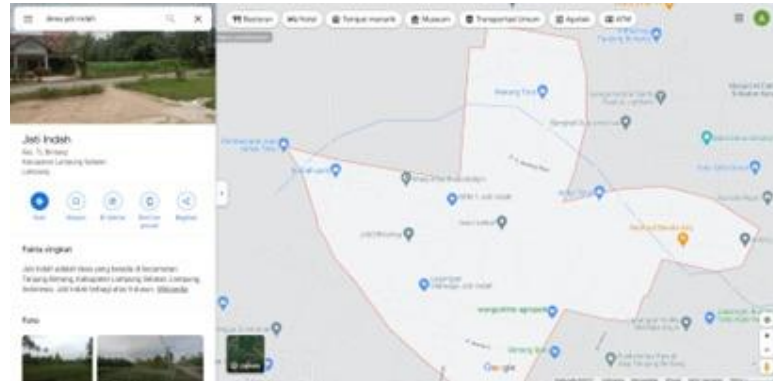
Sehubungan dengan uraian yang telah saya jabarkan di atas, maka saya tertarik melakukan pengamatan dan pendekatan sosial mengenai **“PKPM DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA SOSIAL PADA KEGIATAN MASYARAKAT LAMPUNG SELATAN”**

1.1.1. Profil dan Potensi Desa

Awal mula terbentuknya desa Jati Indah bermula dari pemekaran desa Jatibaru sekitar tanggal 26 Oktober 1996, terjadinya pemekaran karena Desa Jatibaru sangat aluas dan akhirnya hasil pemekaran tadi menjadi desa Jati Indah. Desa Jati Indah mempunyai luas \pm 1.100 Ha dengan jumlah dusun sebanyak 9 dusun dan nama dusun-dusun tersebut adalah Dusun Kedaton X, Dusun Jati Sari, Dusun Rengas Jaya A, Dusun Jati Rejo A, Dusun Rengas Jaya B, Dusun Giri Mulyo, Dusun Jati Wangi A, Dusun Jati Rejo B Dan Dusun Jati Wangi A. (Wikipedia.com 2022)

Kecamatan Tanjung Bintang adalah lokasi PKPM yang saya laksanakan. Tanjung Bintang adalah kecamatan di suatu Kabupaten Lampung Selatan berada di Kota kalianda yang juga berfungsi sebagai pusat dari Kecamatan ini terletak sekitar 60 km dari Kota Bandar Lampung, Ibu Kota Provinsi Lampung. Kecamatan Tanjung Bintang merupakan daerah daratan dan Sebagian besar lahan perkarangan, perairan kemudian lahan untuk perumahan atau pemukiman. Penduduk Kecamatan Tanjung Bintang terdiri dari berbagai suku bangsa sampai dengan tahun 2022 berdsarkan pendataan Desa Jati Indah berkependudukan sejumlah 95,761 jiwa penyebaran penduduk Desa Jati Indah tersebar secara tidak merata. Seabagian besar penduduk

Desa Jati Indah bermata pencaharian sebagai pedagang, nelayan dan PNS. Penduduk Desa Jati Indah hamper Sebagian besar adalah masyarakat pendatang yang memiliki latar belakang agama, suku, budaya dan tingkat Pendidikan yang beragam.



Gambar 1.1 Lokasi Jati Indah

Batas-batas wilayah Desa Jati Indah sebagai berikut:

1. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Jati Indah dan Srikaton
2. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Serdang
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Jati Baru dan Serdang
4. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Srikaton

Susunan Organisasi Pemerintah Desa Jati Indah Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan.

Tabel 1.1 Susunan Organisasi Pemerintah

No	Nama	Jabatan
1	Ibdi Irwanto, SE	Kepala Desa
2	Sugus Anthoni	Sekretaris Desa
3	Sumaryanto	Kaur Umum
4	Suprastowo	Kaur Perencanaan
5	Reni Yulianti	Kaur Keuangan
6	Umarwan YW	Kasi Pelayanan
7	Eko Prasetyo	Kasi Kesra
8	Tamsir	Kasi Pemerintah
9	Jatmiko	Kadus Kedaton X

10	Rudi Hartono	Kadus Jati Sari A
11	Pujo Wahyono	Kadus Rengas Jaya A
12	Rubiyanto	Kadus Jati Rejo B
13	Winardi	Kadus Rengas Jaya B
14	Eko Setiawan	Kadus Giri Wulyo
15	Maulana	Kadus Jati Wangi A
16	Sugeng Widodo	Kadus Jati Rejo B
17	Marsidin	Kadus Jati Wangi B
18	Harischa Frantino	Kadus Tugu Payung

1.1.2. Profil UMKM

Pemilik UMKM : Eko Prasetyo
 Berdirinya UMKM : 2019
 Nama UMKM : Jamur Janggal Jagung
 Alamat UMKM : Jamur Janggal, Desa Jati Indah, Kecamatan Tanjung Bintang, Lampung Selatan, Lampung
 Masalah : Kurangnya Karyawan, Pemasaran dan pembukuan

UMKM Jamur Janggal ini milik Pak Eko Prasetyo berada di Dusun Jati Wangi A, Desa Jati Indah. UMKM Jamur Janggal tersebut berdiri dari hasil melihat dan mempelajari asal usul jerami atau sisa batang padi hasil panen yang bertumbuh jamur. UMKM ini mengganti media jerami menjadi bonggol jagung karena media ini sangat lama masa panennya dari pada media jerami. Penunjang bahan-bahan dalam mengembangkan Jamur Janggal Jagung yang terbuat dari bonggol jagung disertai bahan-bahan seperti dedek, pupuk dan ragi tape. Oleh karena itu bahan-bahan tersebut digunakan agar jamur mendapatkan nutrisi dan juga kegunaan ragi tape untuk fermentasi penguapan awal yang bisa menghasilkan uapan udara didalam box jamur janggal tersebut agar membuat pertumbuhan jamur sangat baik.

1.2.Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk penggunaan media sosial dalam kegiatan masyarakat lampung selatan?
2. Bagaimana mensosialisasikan cara beretika yang baik kepada siswa ?
3. Bagaimana meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pentingnya stunting terhadap kegiatan rutin posyandu ?
4. Bagaimana berkolaborasi dengan masyarakat pada program desa?

1.3.Tujuan

1. Untuk mengetahui bagaimana bentuk penggunaan media sosial dalam kegiatan masyarakat lampung selatan.
2. Untuk memberikan informasi berupa dampak positif dan negative gadget dan pembulian terhadap anak-anak di Sekolah Dasar.
3. Untuk memberikan informasi berupa bagaimana pentingnya mengetahui stunting terhadap masyarakat supaya rutin mengikuti kegiatan posyandu untuk anak-anak balita maupun batita.

1.4. Manfaat PKPM

1.4.1. Manfaat Bagi Institut dan Bisnis Darmajaya

- a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya terhadap masyarakat khususnya Desa Jati Indah.
- b. Sebagai acuan dan bahan referensi tambahan di bidang Pengembangan Usaha bagi aktivitas akademik IIB Darmajaya
- c. Mahasiswa mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai Lembaga yang mampu melahirkan kader-kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat.

1.4.2. Manfaat Bagi Mahasiswa

- a. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.
- b. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi kepada masyarakat maupun ke anak-anak.

- c. Mendapatkan nilai lebih yaitu kemandirian disiplin, tanggung jawab dan jiwa kepemimpinan.
- d. Memberikan pengalaman dan gambaran nyata kepada mahasiswa terhadap apa saja kegiatan yang dilakukan pada saat bekerja dimasyarakat.
- e. Meningkatkan keterampilan dan mempersiapkan mahasiswa sebagai tenaga kerja yang terampil dan siap bekerja dilapangan.
- f. Menjadi bahan pembelajaran untuk menumbuhkan jiwa berwirausaha.

1.4.3. Manfaat Bagi Desa

- a. Untuk menambah ilmu akuntansi kepada pemilik UMKM serta menerapkan pembukuan kas menggunakan aplikasi buku kas.
- b. Dapat membantu anak-anak Sekolah Dasar memberikan ilmu tentang dampak gadget maupun pembulian
- c. Dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mengetahui stunting dan mengikuti kegiatan rutin posyandu.

1.5.Mitra yang Terlibat

Pada pelaksanaan kegiatan PKPM IIB Darmajaya terdapat beberapa mitra yang terlibat diantaranya

1.5.1. Kecamatan Tanjung Bintang

Kecamatan Tanjung Bintang adalah Kecamatan yang terletak di Kabupaten Lampung Selatan dan memiliki 16 desa, salah satunya adalah Desa Jati Indah, Desa Jati Indah memiliki 9 dusun dengan berbagai macam perbedaan suku, agama, umur, tingkat Pendidikan dan juga pekerjaan. Sebagian besar penduduknya bermata pencarian petani.

1.5.2. Desa Jati Indah

Desa Jati Indah adalah desa yang berada di Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan. Awal mula terbentuknya Desa Jati Indah yang bermula dari pemekaran Desa Jati baru Sekitar Tanggal 26 Oktober 1986, terjadinya pemekaran karena Desa Jatibaru sangat luas dan akhirnya hasil pemekaran tadi menjadi Desa Jati Indah. Jati Indah memiliki 9 dusun dan nama

dusun-dusun tersebut adalah Dusun Kedaton X, Dusun Jati Sari, Dusun Rengas Jaya A, Dusun Jati Rejo A, Dusun Rengas Jaya B, Dusun Giri Mulyo, Dusun Jati Wangi A, Dusun Jati Rejo B Dan Dusun Jati Wangi A.

1.5.3. UMKM Jamur Janggal

UMKM Jamur Janggal merupakan usaha jamur yang dijual oleh salah satu warga di lingkungan Desa Jati Indah, usaha ini dibuat karena di latar belakang keprihatinan dari pemilik UMKM akan pencemaran lingkungan, dari keprihatinan ini muncul lah ide untuk memanfaatkan janggal untuk dijadikan produk yang punya daya jual yaitu jamur janggal.

1.5.4. Masyarakat Desa Jati Indah

Dalam pelaksanaa kegiatan PKPM tentunya sangat penting peran masyarakat dalam mengikuti kegiatan. Dalam beberapa kegiatan perlu nya bantuan dan kerjasama dari masyarakat setempat kegiatan ini tidak akan berjalan lancar dan tidak akan berhasil jika tidak ada dukungan dan partisipasi dari pihak masyarakat. Salah satu kegiatan yang melibatkan kerjasama langsung dari masyarakat ialah kegiatan sosial menyambut kemerdekaan Indonesia.